

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Kapasitas Komunitas Nelayan Torani Berdasarkan Kearifan Lokal Yang Mendukung dalam Upaya Pelestarian Ikan Terbang di Desa Pa’Lalakang” yang dilakukan selama 1 bulan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan alat tangkap *bale-bale* (rumpon) untuk mengumpulkan telur ikan terbang masih dalam kategori ramah lingkungan sesuai dengan kategori Menurut FAO (*Food and Agriculture Organization*) tetapi dengan jumlah alat tangkap yang berlebihan dapat mengakibatkan eksploitasi khususnya pada ikan terbang.
2. Dalam skenario pengembangan komunitas nelayan *patorani* dalam upaya pelestarian ikan terbang, prioritas utama yang harus dilakukan adalah jumlah penebaran rumpon (*bale-bale*), pengendalian daerah penangkapan serta pemberian bantuan modal serta pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal yang terwadahi dalam kelembagaan lokal dengan sistem pengelolaan sumberdaya perikanan berbasis masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat akan pentingnya kearifan lokal berdasarakan fungsi ekologi dan sosial yang disajikan maka dianggap perlu untuk tetap menjaga eksistensi kearifan lokal di kalangan nelayan *patorani*
2. Mengingat akan pentingnya kerja sama antar berbagai pihak baik pemerintah, non pemerintah dan LSM guna mencapai sumberdaya yang berkelanjutan maka dianggap perlu untuk bersama-sama mengimplementasikan skenario yang dianggap mampu memberikan dampak yang positif khususnya pada komunitas nelayan *patorani*.

DAFTAR PUSTAKA

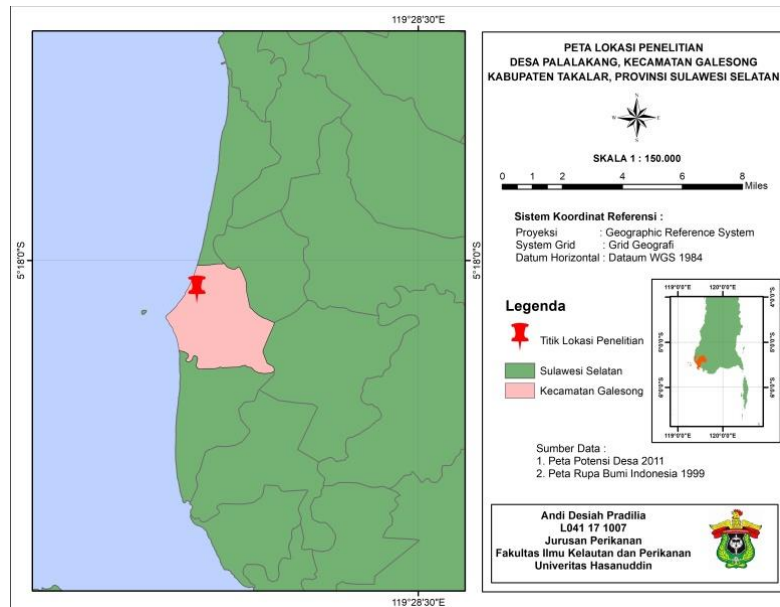
- Ali, S.A. 2005. Kondisi Sediaan dan Keragaman Populasi Ikan Terbang (*Hirundichthys oxycephalus* Bleeker, 1852) di Laut Flores dan Selat Makassar. Disertasi. Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ali, S.A. dan M.N. Nessa, 2006. Status Ilmu Pengetahuan Ikan Terbang di Indonesia. Prosiding. Lokakarya Nasional Perikanan Ikan Terbang. Makassar, 20-21 September 2005. UNHAS-DKP-PPO LIPI.
- Alians, A.M., Putri, S.E., & Haliawan, P. 2009. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Masyarakat (PSPBM) Melalui Model Co.Management Perikanan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.10, NO. 2. Hal 172-198.
- Amir, A. 2011. Kearifan Lokal Nelayan Torani Dalam Dinamika Modernisasi Perikanan Di Kabupaten Takalar (Studi Kasus Desa Pa'lalakang Kecamatan Galesong). Universitas Hasanuddin.
- Arief, A.A. & Agusanty H. 2013. Inventarisasi Pengetahuan Tradisional Masyarakat Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Di Kabupaten Takalar (Studi Kasus Desa Tamasaju, Kecamatan Galesong Utara). Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Unhas, Makassar.
- Arief, A.A. 2007. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui pendekatan kelembagaan lokal* (<http://www.mscrib.com>) diakses pada tanggal 10 Mei 2013
- Arief, A.A. 2008. Studi Mengenai Pengetahuan Lokal Nelayan Pattorani Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat* Vol. Iii No. 2 Agustus 2008, 111-234.
- Ashari, M. 2019. Fungsi Kearifan Lokal Terhadap Pembuatan Dan Pemasangan Roppo (Rumpon) Sebagai Alat Bantu Penangkapan Ikan (Sebagai Nelayan Suku Mandar Kecamatan Banggae Kabupaten Majene). Universitas Hasanuddin
- Banon, S.A & Nugroho, N. (2011). Upaya-Upaya Pengelolaan Sumberdaya Ikan yang Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia* 3(2), 101-113.
- Fellizar, P.F. 1993. *Community-Based Resource Management : Persepctives Experiences and Policy Issues. Enivronment and Resource Management Project (ERMP). Philipines.*

- Haslet, Simon K. 2000. *Coastal System*. London: Routledge.
- Mallawa, A. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Ikan Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mansyur, K. *et al*, 2019. Budaya Pendidikan Anaka Pesisir di wilayah Kepulauan Spermonde. Makassar. *Junal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Vol1, No.2, Mei-Agustus, 2019*.
- Mony, A. 2016. Pengembangan Nelayan Berbasis Kearifan Lokal: Sebuah Pendekatan Socio-Legal Analysis. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan Vol. 3 No. 3, Desember 2016: 188-204*.
- Murdiyanto, B. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Pantai*. Cofish Project. Jakarta.
- Nafelo, L. 2020. *Dinamika Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Berbasis Masyarakat*. Sleman: Deepublish.
- Nupus, T.T. 2019. Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441/2019.
- Pameroy, R. S. 1995. *Community-Based and Co-Managements Institutions for Sustainable Coastal Fisheries Management in Southeast Asia, Philipina*.
- Retnowati, E. 2016. Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Hukum). *Perspektif Volume XVI No. 3*.
- Sartini, 2004. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. *Jurnal Filsafat, Agustus 2004, Jilid 37, Nomor 2*.
- Skinner, B. F. (2013). *Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Suaib, H. 2017. Suku Moi: Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dan Modal Social Dalam Pemberdayaan Masyarakat. (An1mage, 2017).
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tambunan, P. 2005. Beberapa informasi tentang ikan terbang di Indonesia. Di Sampaikan Pada Prosiding Lokakarya Nasional Perikanan Ikan Terbang. Makassar.
- Tampubolon, D.P. 1996. Pokok-pokok Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi Untuk Mutu. Kumpulan Makalah Manajemen Mutu Terpadu di Perguruan Tinggi. Jakarta: HEDS Project.
- Tarakanita, I. & Cahyono, M.Y.M. 2013. Komitmen Identitas Etnik Dalam Kaitannya Dengan Eksistensi Budaya Lokal. Jurnal Zenit, Vol. 2 No. 2, Hal. 2.
- Tidore, A. 2010. Analisis Sistem Pemasaran Hasil Produksi Perikanan Tangkap: Studi Kasus Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yusuf, J., Rukmana D., Ali, S.A., & Indar, Y.N. 2004. Studi Kelembagaan Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Telur Ikan Terbang (Kasus Desa Pa'Lalakang Kabupaten Takalar). Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan) Vol.24 (3) Desember 2014: 19-28.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Identitas Responden

NO. RESPONDEN	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	JUMLAH TANGGUNGAN	PEKERJAAN	STATUS PEKERJAAN
1	Irfan	24	SMA	0	Nelayan Patorani	Sawi
2	Rahmat	37	SMP	2	Nelayan Patorani	Sawi
3	Mundi	30	SMP	1	Nelayan Patorani	Sawi
4	Suparman	42	SD	3	Nelayan Patorani	Punggawa
5	Dg. Siba	51	SD	4	Nelayan Patorani	Punggawa
6	Ali	29	SMA	1	Nelayan Patorani	Sawi
7	Abdul	35	SMP	1	Nelayan Patorani	Sawi
8	Dg. Nyallang	47	TIDAK SEKOLAH	2	Nelayan Patorani	Sawi
9	Dg. Suki	38	SD	2	Nelayan Patorani	Sawi
10	Dg. Limbo	45	SD	2	Nelayan Patorani	Sawi
11	Herman	30	SD	1	Nelayan Patorani	Sawi
12	Dg. Bali	57	TIDAK SEKOLAH	4	Nelayan Patorani	Punggawa
13	Marzuki	39	SMP	3	Nelayan Patorani	Sawi
14	Munar	36	SD	2	Nelayan Patorani	Sawi
15	Dg. Sila	49	SD	2	Nelayan Patorani	Punggawa
16	Muhctar	46	SARJANA	2	Nelayan Patorani	Punggawa
17	Kahar	32	SMA	1	Nelayan Patorani	Sawi
18	Dg. Kassi	47	SMA	1	Nelayan Patorani	Sawi
19	Abdul	25	SMA	1	Nelayan Patorani	Sawi
20	Munawar	35	SD	-	Nelayan Patorani	Sawi
21	Amir	27	SMA	-	Nelayan Patorani	Sawi
22	Dg. Unding	53	SD	3	Nelayan Patorani	Punggawa
23	Dg. Bui	52	SD	4	Nelayan Patorani	Punggawa
24	Dg Hajra	53	SMP	3	Perangkat Desa	Kepala Dusun Lambutoa

25	H. Tombong	56	SD	3	Perangkat Desa	Kepala Dusun Maccini Ayo
26	Aswar	20	SD	2	Nelayan Patorani	Sawi
27	Bachtia Dg Tangnga	52	SD	4	Perangkat Desa	Kepala Dusun Kampung Bero
28	Fadil	23	SD	-	Nelayan Patorani	Sawi
29	Wiwing	28	SMP	-	Nelayan Patorani	Sawi
30	Dg. Situju	54	SD	2	Perangkat Desa	Kepala Dusun Massamaturu
31	Dg. Nawing	38	SD	1	Nelayan Patorani	Sawi
32	Dg. Bombong	52	SD	2	Perangkat Desa	Kepala Dusun Minasanta
33	Husain Dg. Lau	39	SARJANA	2	Perangkat Desa	Kepala Desa Pa'Lalakang
34	Hadir	49	TIDAK SEKOLAH	2	Nelayan Patorani	Sawi
35	Munsir	34	SMP	-	Nelayan Patorani	Sawi
36	Rizal	36	SD	1	Nelayan Patorani	Sawi
37	Dg. Kulle	46	SMP	2	Nelayan Patorani	Sawi

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara dengan Responden



Dg. Siba (Punggawa), 51 Tahun



Dg. Sila (Punggawa) 49 Tahun.





Dg. Nyallang 47 Tahun



Dg. Unding 53 Tahun



Marzuki, 39 Tahun.

2. Alat Tangkap yang digunakan nelayan *patorani*





3. Armada penangkapan

